



## **Penyuluhan Pemasaran Pasca Pandemi Covid-19 di Kawasan Wisata Pantai Cemara**

**Lalu Adi Permadi\*, GA Sri Oktariyani, Nur Aida Arifah Tara, Diswandi**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, NTB, Indonesia

### *Article history*

Received: 29-12-2021

Revised: 27-02-2022

Accepted: 30-03-2022

### *\*Corresponding Author:*

**Lalu Adi Permadi**, Jurusan  
Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Mataram, NTB,  
Indonesia

Email:

[adipermadi@unram.ac.id](mailto:adipermadi@unram.ac.id)

**Abstract:** Cemara Beach which is located in South Sheet Village, Lembar District, West Lombok Regency is a potential tourist location to be developed. To redevelop the Cemara Beach Area as a post-Covid-19 tourist location, a good marketing strategy is needed. The Mataram University Community Service activity carried out in the Cemara Beach area aims to provide marketing knowledge to tourism actors in order to prepare the right marketing strategy after the Covid-19 Pandemic. This activity was carried out by means of door-to-door lectures along the beach in Cemara Hamlet. This is because this service took place at a time when the Pandemic was still ongoing. The result of this activity is that tourism actors at Cemara Beach are able to develop tourism marketing strategies that can be applied after the Covid-19 pandemic. Of all the service activities in Cemara Hamlet, this community service activity succeeded in providing enlightenment about marketing science to tourism actors about the Marketing Strategy that will be carried out after Covid-19.

**Keywords:** Counseling; Marketing; Pandemic; Tourist Area; Cemara Beach

**Abtrak:** Pantai Cemara yang terletak di Desa Lembar Selatan, Kecamatan Lembar, Kabupaten Lombok Barat merupakan lokasi wisata yang potensial untuk dikembangkan. Untuk mengembangkan kembali Kawasan Pantai Cemara sebagai lokasi wisata Pasca Covid-19 dibutuhkan strategi pemasaran yang mumpuni. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Universitas Mataram yang dilakukan di Kawasan Pantai Cemara bertujuan untuk memberikan pengetahuan pemasaran kepada para pelaku wisata agar mempersiapkan strategi pemasaran yang tepat Pasca Pandemi Covid-19. Kegiatan ini dilakukan dengan cara ceramah door-to-door di sepanjang pantai di Dusun Cemara. Ini mengingat pengabdian ini berlangsung pada saat Pandemi masih berlangsung. Hasil Kegiatan ini adalah pelaku wisata di Pantai Cemara mampu Menyusun strategi Pemasaran Pariwisata yang dapat diterapkan Pasca Pandemi Covid-19. Dari keseluruhan kegiatan pengabdian di Dusun Cemara, kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil memberikan pencerahan tentang ilmu pemasaran kepada pelaku wisata tentang Strategi Pemasaran yang akan dilakukan setelah Covid-19.

**Kata kunci:** Penyuluhan; Pemasaran; Pandemi; Kawasan Wisata; Pantai Cemara

## **PENDAHULUAN**

Lembar Selatan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Lembar, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa Lembar Selatan memiliki beberapa wisata alam yang menarik untuk dikunjungi.

Salah satu objek wisata alam di Lembar Selatan adalah Pantai Cemara. Seiring dengan situasi desa wisata lainnya, Lembar Selatan mengalami jumlah pengunjung yang relatif menurun di masa pandemik Covid-19 ini. Pada masa wabah Covid ini merajalela, sejumlah persoalan di Lembar Selatan mulai muncul. Permasalahan tersebut adalah pertama, menurunnya jumlah wisatawan yang datang ke Desa Lembar Selatan pada saat Covid-19 dan kedua, rendahnya kemampuan pengelola lokasi wisata di Lembar Selatan terutama di Dusun Cemara untuk memasarkan produknya.

Untuk keluar dari permasalahan tersebut maka dibutuhkan pemberdayaan masyarakat. Sulistiyani (2004) dalam Haqqie (2016) mengemukakan untuk menjadi masyarakat yang berdaya dalam menyelesaikan persoalan di lingkungannya maka dibutuhkan pemberdayaan.

Selanjutnya Sulistiyani (2004) dalam Haqqie (2016) mengemukakan bahwa tahap-tahap yang harus dilalui dalam rangka pemberdayaan masyarakat adalah meliputi: 1) tahap penyadaran dan pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri; 2) tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan keterampilan agar terbuka wawasan dan memberikan keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran di dalam pembangunan; dan 3) tahap peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan-keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian. Hutomo (2000) dalam Sukidjo (2012) menyebutkan bahwa kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kegiatan, yaitu bantuan modal, bantuan pembangunan prasarana, bantuan pendampingan, penguatan kelembagaan dan penguatan kemitraan. Sementara Soemarno (2010) dalam Rahma & Aldila (2017) menyebutkan bahwa suksesnya pembangunan sebuah desa wisata dapat ditempuh melalui upaya-upaya seperti pembangunan SDM, kemitraan, kegiatan pemerintahan di desa, promosi, festival/pertandingan, membina organisasi masyarakat, dan kerja sama dengan universitas.

Pemberdayaan masyarakat Lembar Selatan sangat dibutuhkan di era ini. Mengingat ancaman Covid-19 tidak hanya mengancam masyarakat lokal dan wisatawan yang datang ke desa wisata itu, tetapi juga dalam jangka panjang mengancam citra Lembar Selatan sebagai desa wisata. Citra dalam pemasaran suatu destinasi wisata sangat menentukan tingkat kepercayaan dan permintaan wisatawan untuk berkunjung ke tujuan wisata.

Selanjutnya bagaimana dengan pasca Covid-19? Bagaimana pemasaran Kawasan Wisata Cemare pasca pandemi tersebut? Untuk mengantisipasi kondisi pariwisata pasca Covid-19 maka masyarakat dan pelaku wisatawan perlu disiapkan sehingga dapat mudah beradaptasi dengan kondisi baru tersebut. Ini termasuk dalam rangka pemasaran pariwisata yang berkelanjutan dari kawasan wisata tersebut, sehingga perlu dilakukan sejumlah langkah pemberdayaan masyarakat sehingga “aware” terhadap pemasaran di era pasca Covid-19. Untuk itu pengabdian ini mengambil judul **“Penyuluhan Pemasaran Pasca Pandemi Covid-19 Di Kawasan Wisata Pantai Cemara”**.

## METODE

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian ini adalah wisatawan dan masyarakat di Desa Lembar Selatan. Kegiatan ini akan dilaksanakan di Dusun Cemara, Desa Lembar Selatan, Kecamatan Lembar, Kabupaten Lombok Barat pada bulan Maret 2021 sampai dengan bulan September 2021. Adapun Metode Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah

### 1. Analisis Kondisi Obyek Wisata di Dusun Cemara, Desa Lembar Selatan

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan PRA (Participatory Rural Appraisal). Pendekatan PRA merupakan sekelompok pendekatan atau metode yang memungkinkan masyarakat Desa untuk saling berbagi, meningkatkan, dan menganalisis pengetahuan mereka tentang kondisi dan kehidupan Desa, serta membuat rencana dan tindakan nyata (Chambers, 1996 dalam Wibisono, 2011). Beberapa teknik penerapan PRA yang digunakan

dalam kegiatan ini antara lain: (a) Penelusuran Kebutuhan, (b) Analisa Mata Pencapaian, (c) Penyusunan Rencana Kegiatan, (f) Pemetaan, dan lain-lain.

Pada akhir kegiatan tahap pertama ini tim pengabdian akan melakukan observasi di Lembar Selatan dan melakukan wawancara kepada wisatawan dan masyarakat lokal tentang masalah yang dihadapi pada saat pandemic Covid-19 dan perbaikan-perbaikan apa saja yang harus dilakukan demi mengembangkan Desa Wisata Lembar Selatan menjadi lebih baik lagi.

## 2. Metode Pelaksanaan Kegiatan

- Kegiatan ini dilakukan dengan cara ceramah door-to-door di sepanjang pantai di Dusun Cemara.
- Memberikan ceramah tentang pariwisata dan kaitannya dengan permasalahan pemasaran desa wisata.
- Memberikan pembelajaran pembuatan brosur / pamflet tentang pemasaran destinasi.
- Melakukan pendampingan secara kontinyu selama kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Para peserta kegiatan terdiri dari wisatawan dan masyarakat lokal di Desa Lembar Selatan.

Keterlibatan mitra seperti Dusun Cemara, Pemerintah Desa Lembar Selatan, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Lombok Barat, Dinas Kesehatan Lombok Barat, serta masyarakat desa mampu memberikan tambahan motivasi dan informasi dalam program pengabdian ini. Tentunya hal tersebut akan sangat bermanfaat bagi tercapainya tujuan pengabdian ini. Berikut perincian peran masing-masing mitra :

1. Kepala Dusun Cemara: sebagai mitra utama yang menyediakan tempat untuk penyuluhan dan pendampingan.
2. Masyarakat Dusun Cemara: sebagai mitra pendukung

Kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan dievaluasi melalui kegiatan tanya jawab selama penyuluhan berlangsung

Langkah-langkah kegiatan dalam pengabdian ini melalui tahapan-tahapan berikut ini:

1. Analisis situasi dan kondisi Dusun Cemara, Desa Lembar Selatan dengan PRA (Participatory Rural Appraisal).
2. Penyuluhan dan pembagian masker dan hand sanitizer untuk wisatawan dan masyarakat Dusun Cemara, Desa Lembar Selatan.
3. Pendampingan
4. Evaluasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Situasi dan Kondisi Dusun Cemara Desa Lembar Selatan**

Salah satu obyek wisata alam yang berpotensi untuk dikembangkan di Desa Lembar Selatan adalah Pantai Cemara. Seperti namanya, di pantai ini terdapat banyak pohon cemara yang berjajar rapi nan hijau. Jajaran pohon cemara di sepanjang pantai, membuat suasana pantai ini menjadi teduh. Ombak yang tenang, suasana yang sejuk ditambah dengan bukit hijau yang membentang di seberang Pantai Cemara membuat para pengunjung merasa nyaman saat berada pantai ini.

Lokasi Pantai Cemara cukup jauh dari jalan utama. Akses untuk menuju ke pantai ini harus melalui pemukiman masyarakat Dusun Cemara. Namun kondisi jalan menuju pantai masih kurang nyaman untuk dilalui masih merupakan jalan tanah dan hanya beberapa meter mendekati Kawasan pantai yang sudah dipasang paving block. Sehingga kondisi infrastruktur ini merupakan salah satu kendala untuk menuju ke tempat wisata Pantai Cemara. Namun tentunya pembangunan infrastruktur

jalan seperti ini membutuhkan dana yang sangat besar sehingga memerlukan perhatian dan bantuan dari pemerintah.

Warga Dusun Cemara, sebagian berprofesi sebagai pedagang dan nelayan. Hal ini karena wilayah ini dekat dengan laut dan terdapat kawasan wisata yang dimanfaatkan warga sebagai tempat berjualan. Namun sayangnya pada saat melakukan aktivitas di pesisir pantai, kebanyakan warga tidak memakai masker. Padahal pemakaian masker masih diperlukan untuk mencegah penularan covid-19.

Dalam pengelolaan area wisata Pantai Cemara, peranan kepala dusun ternyata merupakan hal yang penting. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat dan kepala dusun, pedagang yang berjualan di area wisata Pantai Cemara adalah warga Dusun setempat dan untuk berjualan di area wisata tersebut harus seizin Kepala Dusun Cemara. Berdasarkan pengamatan, lapak-lapak yang ada di area tersebut juga berjejer rapi. Menurut kepala dusun, penataan area tempat berjualan ini terinspirasi dari Kawasan Wisata Gili Trawangan.

Pada saat mengunjungi Pantai Cemara, tamu yang berkunjung memiliki berbagai alternatif kegiatan, di antara adalah menikmati hidangan laut, berkuda di sepanjang pantai, dan menaiki perahu. Fasilitas terbaru yang juga ditawarkan saat ini adalah area perkemahan. Menurut Bapak Munawir Haris yang merupakan kepala Dusun Cemara, area perkemahan ini dikelola oleh warga dusun setempat. Area perkemahan ini biasanya ramai dikunjungi pada akhir pekan.

Dari hasil Participatory Rural Appraisal (PRA) yang tersebut di atas diketahui bahwa :

1. Dusun Cemare sebagai destinasi wisata memiliki sejumlah kekuatan dan kelemahan. Kekuatan yang menonjol adalah keindahan pantai dan alam sekitarnya. Sementara kelemahan yang dianggap dapat menghambat pariwisata di dusun itu adalah jaringan jalan yang belum sempurna.
2. Kelemahan lain yang mungkin menghambat pariwisata di era Covid-19 mau pasca Covid-19 adalah disiplin masyarakat yang rendah. Ini tercermin dari tidak disiplinnya masyarakat dalam memakai masker dan membuang sampah, sehingga dusun tersebut menjadi kotor oleh sampah yang bertebaran.
3. Pengembangan pariwisata masih meniru kawasan lain yang sukses, sehingga produk pariwisata Dusun Cemare masih lemah untuk dipasarkan.

### **Pelaksanaan dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat**

Untuk mengembangkan potensi wisata yang dimiliki oleh Dusun Cemara maka dilaksanakan kegiatan penyuluhan untuk mengembangkan pola pikir masyarakat. Menghindari adanya kegiatan berkumpul dengan peserta dalam jumlah besar maka penyuluhan dilakukan secara bertahap. Dalam kegiatan ini, tim pengabdian selaku narasumber menyampaikan pentingnya pengetahuan tentang pemasaran pariwisata dan bagaimana mengembangkan pemasaran sederhana dengan membuat brosur bertema pariwisata. Selain itu, pemateri juga menyampaikan tentang konsep desa wisata, sapta pesona dan pengelolaan desa wisata yang memerlukan keterlibatan dari segenap warga dusun/desa.

Kegiatan lain yang juga dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah :

- Mengajarkan pembuatan brosur tentang pemasaran Kawasan Cemare dan brosur tentang protokol kesehatan untuk mencegah penularan covid-19 kepada pengunjung dan pedagang di area wisata Pantai Cemara.
- Membagikan hand sanitizer dan pelindung diri berupa masker medis pada warga yang berjualan di area wisata pantai.
- Menyerahkan ember penampungan air dan sabun pencuci tangan untuk sarana cuci tangan untuk diletakkan di pintu masuk area wisata Pantai Cemara.

Semua kegiatan pengabdian pada masyarakat di Dusun Cemara berlangsung dengan lancar berkat kerjasama dari Kepala Dusun Cemara. Setelah pemberian materi, warga Dusun Cemara yang mengikuti kegiatan ini mulai menyadari pentingnya pemasaran, dapat membuat brosur sederhana dan penerapan protokol kesehatan di area wisata Pantai Cemara demi kenyamanan para wisatawan yang berkunjung dan keberlanjutan dari desa wisata. Hal ini mengingatkan bahwa sebagian besar warga dusun menggantungkan hidupnya dari kegiatan pariwisata di Pantai Cemara. Selain itu, penerapan protokol kesehatan di kawasan wisata Pantai Cemara diakui oleh beberapa pengunjung dapat mengurangi kekhawatiran dalam berwisata.



Gambar 1 Pengabdian

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Pada dasarnya materi penyuluhan yang disampaikan pada warga sudah sesuai dengan kebutuhan warga untuk mengembangkan potensi desa wisata Lembar, khususnya kawasan wisata pantai yang ada di Dusun Cemara. Materi yang disampaikan selama kegiatan pengabdian masyarakat juga membuat warga Dusun Cemara mulai menyadari pentingnya strategi pemasaran pasca Covid-19 sebagai adaptasi dari situasi new normal akibat pandemi Covid-19 demi mendorong wisatawan kembali berkunjung ke Dusun Cemara. Selain itu, pembuatan brosur pemasaran dan brosur tentang Covid-19 membuka wawasan warga tentang pemasaran desa wisata berkelanjutan.

### Saran

Mengingat Kawasan Wisata Pantai Cemara memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan maka sebaiknya strategi pemasaran Pasca Covid-19 tidak hanya ditekankan pada kegiatan promosi wisata dilakukan secara lebih intensif tetapi juga pengembangan produk yang sesuai dengan karakter lokal dan lebih inovatif sehingga berbeda dibanding tempat wisata lain. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bisa dilanjutkan dengan melakukan pendampingan pada aspek yang lain seperti pengembangan produk pariwisata dan promosi online

### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah memberi dukungan terhadap pengabdian ini yaitu Universitas Mataram, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Lombok Barat, Desa Lembar Selatan, Dusun Cemare, dan rekan-rekan yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu. Terima kasih

## DAFTAR PUSTAKA

- B Haqqie, S. N. Y. (2016). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pemberdayaan ( Studi Kasus Kegiatan Pembuatan Pupuk Organic di Desa Blagung , Boyolali ). Universitas Negeri Semarang.

Rahma, P. D., & Aldila, R. (2017). Identifikasi Potensi & Masalah Desa Sidomulyo Sebagai. *Jurnal Reka Buana*, 2(1), 89–97.

Sukidjo. (2012). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam. *Jurnal Economia*, 8(1), 33–41.

Wibisono, H. (2011). Studies of Indonesian Rural Settlement with Pra (Participate Rural Appraisal). *The 4th International Conference on Indonesian Studies: “Unity, Diversity and Future,”* 311–330.